

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 30 Juni 2024



No.	Deskripsi	Jun-24	Mar-24	Dec-23	Sep-23	Jun-23
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	27,679,807	28,318,431	28,581,706	28,023,942	28,184,274
2	Modal Inti (Tier 1)	27,679,807	28,318,431	28,581,706	28,023,942	28,184,274
3	Total Modal	29,083,251	29,650,891	29,838,633	29,133,877	29,271,186
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	123,870,276	115,603,442	107,547,948	103,406,047	102,347,847
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.35%	24.50%	26.57%	27.10%	27.54%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.35%	24.50%	26.57%	27.10%	27.54%
7	Rasio Total Modal (%)	23.48%	25.65%	27.74%	28.17%	28.60%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13.49%	15.66%	17.75%	18.18%	18.61%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	199,221,587	186,491,729	179,073,495	176,490,704	171,822,099
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.89%	15.18%	15.96%	15.88%	16.40%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.89%	15.18%	15.96%	15.88%	16.40%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14.66%	15.44%	16.10%	15.84%	16.34%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14.66%	15.44%	16.10%	15.84%	16.34%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	40,351,130	43,245,823	42,896,012	45,251,857	42,437,567
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	23,745,810	20,258,290	20,405,706	20,549,093	25,405,646
17	LCR (%)	169.93%	213.47%	210.22%	220.21%	167.04%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	103,427,636	113,349,805	115,189,804	113,531,621	106,899,306
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	97,372,661	103,796,509	100,875,696	99,249,717	98,698,786
20	NSFR (%)	106.22%	109.20%	114.19%	114.39%	108.31%

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2024 adalah sebesar 13.89 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 16.339.732. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 123.029.380 memiliki sebesar Rp 25.157.925

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2024 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 169.93%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 43.54% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal I 2024 yang sebesar 213.47%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan peningkatan rata-rata arus kas keluar bersih sebesar IDR3.49 triliun yang sebagian besar berasal dari Pinjaman atau deposit yang diterima dari bank lain. Selain itu rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) mengalami penurunan sebesar IDR2.89 Triliun yang berasal dari penurunan surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank dan juga penempatan bank pada Bank Indonesia.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Juni 2024 adalah sebesar 106.93% (lebih tinggi 0.71% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR114.01 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR106.62 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR10.58 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR9.25 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR9.81 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR63.52 Triliun.